SLEMAN

SEPANJANG 8,25 KM MELINTASI 28 PADUKUHAN

Patok Trase Jalan Tol Yogyakarta-Bawen Mulai Dipasang



Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengecor semen patok trase jalan tol.

TEMPEL (**KR**) - Pembangunan trase jalan tol Yogyakarta- Bawen segera dimulai dengan pemasangan patok di Desa Banyurejo dengan lokasi Selokan Mataram di selatan SMP Negeri 2 Tempel, Selasa (19/1). Pemasangan patok jalan tol sepanjang 8,25 kilometer secara simbolis diawali dengan pengecoran semen oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dan Bupati Sleman Sri Purnomo.

dan Tata Ruang (Dispertaru) DIY Krido Suprayitno menjelaskan, jalan tol Yogyakarta-Bawen melintasi 3 Kapanewon yaitu Mlati, Tempel dan Seyegan yang meliputi 7 kalurahan dan 28 padukuhan. Wilayah Kapanewon Tempel meliputi Kalurahan Banyurejo, Tambakrejo dan Sumberrejo. Kapanewon Seyegan meliputi Kalurahan Margokaton, Margodadi dan Margo-

Kepala Dinas Pertanahan mulyo. Sedangkan untuk Kapanewon Mlati melintasi Kalurahan Tirtoadi.

> "Jumlah bidang terdampak kurang lebih 915 bidang dengan luas mencapai 49,6 hektar dan panjang 8.25 kilometer. Pemasangan patok ini diperkirakan akan selesai dalam dua bulan," jelas Krido.

> Sedang menurut Gubernur DIY Sri Sultan HB X, trase jalan tol ini terbagi menjadi enam seksi yang me-

nyatukan kawasan Yogya, Solo dan Semarang (Joglosemar). "Dengan adanya infrastruktur jalan tol ini jelas akan mempermudah konektivitas. Mengurangi biaya transaksi dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus mengurangi kesenjangan pendapatan antar wilayah," ungkapnya.

Sementara Bupati Sri Purnomo menjelaskan, saat ini rencana pembangunan jalan tol di DIY menjadi perhatian utama terkait dengan Proyek Strategis Nasional yang bertujuan kelancaran akses antarwilayah serta mewujudkan pemerataan pembangunan dalam pengembangan wilayah. "Sebagian besar pembangunan jalan tol di DIY ini melalui wilayah Kabupaten Sleman, sehingga

akan memiliki dampak dan manfaat yang cukup besar bagi pembangunan wilayah dan sangat berpengaruh pada struktur keruangan wilayah Sleman," ujarnya. Menurut Bupati, Pemkab

Sleman telah menerbitkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 12 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman Tahun 2011-2031 yang telah mengamanatkan pembangunan jalan tol yang terdiri dari 2 ruas yaitu Yogyakarta - Bawen dan Yogyakarta - Surakarta. "Kami berharap proses pembangunan jalan tol ini akan semakin lancar ke depannya, tanpa hambatan dan halangan suatu apapun, sehingga manfaatnya dapat segera dirasakan oleh masyarakat," tandasnya. (Has)-f

TERDAMPAK LAHAR HUJAN MERAPI

Pipa Air di Kaliurang Barat Rusak

SLEMAN (KR) - Lahar hujan Gunung Merapi yang terjadi barubaru ini mengakibatkan sebagian pipa jaringan air di Sungai Boyong Kaliurang Barat Hargobinangun Pakem mengalami kerusakan. Paling tidak ada sebanyak 300 Kepala Keluarga (KK) di 6 RT di Dusun Kaliurang Barat terdampak dan harus mendapatkan droping air

Menurut Panewu Pakem Suyanto, 300 KK yang terdampak berasal dari beberapa RT yakni RT 3, 4, 5, 6, 7, 8. Untuk menyuplai kebutuhan air

bersih warga terdampak, Pemkab Sleman dalam hal ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman telah melakukan droping air bersih sejak 7 Januari.

"Droping air mulai dilakukan sejak tanggal 7 Januari kemarin. Droping air ini khusus untuk keperluan warga, tidak untuk ternak," kata Suyanto, Selasa (19/1).

Untuk perbaikan pipa, lanjutnya, telah dilakukan sejak minggu lalu. Sehingga saat ini semua pipa jaringan sudah tersambung. Sedangkan untuk droping

air nantinya akan dihentikan ketika aliran air sudah lancar.

"Minggu kemarin sebagian jaringan pipa sudah diperbaiki," tandas Suyanto.

Sementara itu Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Sleman Makwan mengungkapkan, dalam sehari BPBD mengirimkan 4 tangki air untuk warga terdampak. Droping ini masih akan dilakukan sampai perbaikan selesai.

"Sampai perbaikan selesai, dan masih memungkinkan melihat kondisi gunung," imbuhnya. (Aha)-f

Pemkab Belum Perbolehkan Pengungsi Pulang SLEMAN (KR) - Plt Assek Bidang

Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Sleman Joko Supriyanto menegaskan, meski Gunung Merapi sudah di fase erupsi efusi, tetapi Pemkab Sleman belum memperbolehkan para pengungsi lereng Merapi untuk pulang ke rumahnya masingmasing. Apalagi Pemkab Sleman juga masih memberlakukan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) hingga tanggal 25 Januari

"Hingga tanggal 25 Januari 2021, pengungsi tetap di barak. Semua masih sambil menunggu Instruksi Bupati," tegas Joko didampingi Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Hanik Humaida dalam jumpa pers di Pendapa Parasamya, Selasa (19/1).

Hanik memaparkan, BPPTKG me-

nyatakan bahwa Gunung Merapi sudah bererupsi sejak 4 Januari 2021. Aktivitas erupsi tersebut berupa guguran lava pijar dan awan panas sejauh maksimal 1.800 m yang disebut dengan erupsi efusi. "Sampai dengan saat ini terjadi 10 kali awan panas yaitu pada tanggal 7 (4 kali), 9, 13, 16 (2 kali), 18, dan 19 Januari 2021, dominasi luncuran sekitar 500 m," ungkapnya.

POTENSI BAHAYA ERUPSI MERAPI BERUBAH

Hanik juga mengatakan, potensi dan daerah bahaya erupsi Merapi sudah berubah mengingat Erupsi yang cenderung bersifat efusif serta memperhatikan arah erupsi yang mengarah ke barat. "Per 15 Januari 2020, distribusi probabilitas erupsi dominan ke arah erupsi efusif 40% dan eksplosif 21%. Sehingga potensi erupsi eksplosif dan kubah-dalam menurun signifikan," je-

Potensi bahaya saat ini, menurut

Hanik berupa guguran lava dan awan panas pada sektor Sungai Kuning, Boyong, Bedog, Krasak, Bebeng, dan Putih sejauh maksimal 5 km. Sedangkan lontaran material vulkanik jika terjadi letusan eksplosif dapat menjangkau sejauh maksimal 3 km dari puncak. "Jarak awan panas maksimal 1,8 km. Masih cukup jauh dari pemukiman yang berjarak 6,5 km," bebernya.

Ditambahkan, saat ini aktivitas seismik, deformasi, dan gas menurun signifikan. Kegempaan internal 27 kali perhari. Deformasi 0.3 cm/hari. Gas vulkanik CO2 saat ini 600 ppm dalam tren menurun. Kejadian guguran tinggi, dominan bersumber di lokasi erupsi. "Berdasarkan data pemantauan seismik, deformasi, dan gas menurun. Tidak ada tekanan magma berlebih yang mencerminkan tambahan suplai magma," terang Hanik. (Has)-f

TERDAFTAR DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)

Ibu Hamil dan Menyusui Dapat Bantuan Rp 3 Juta

Harapan (PKH) 2021 memasukkan ibu hamil dan menyusui sebagai penerimanya. lah tersebut, yang menentukan bisa masuk Di Kabupaten Sleman, bantuan bagi ibu dalam PKH itu kewenangan dari pusat," amil dan menyusui mulai disalurkan awal Januari ini. Data terakhir dari Dinas Sosial Sleman, warga miskin yang masuk dalam

gram lama dari pusat dan dipertegas lagi tahun ini.

"Yang menentukan masuk dalam program PKH itu langsung dari pusat. Ibu hamil dan menyusui yang bisa menerima bantuan ini juga dibatasi hingga anak kedua saja," kata Eko di kantornya, Selasa (19/1).

dak menyeluruh ke warga menyebabkan beberapa ibu hamil datang ke Dinsos Sleman menanyakan perihal bantuan tersebut. Padahal warga yang masuk dalam program PKH ini sudah terverifikasi hingga

"Informasi terkait warga miskin di

2019 kemarin sebanyak 360.241. Dari jumtandas Eko

Selain ibu hamil dan menyusui, ada beberapa komponen lain yang bisa menerima bantuan PKH. Yakni keluarga kurang mampu yang memiliki anak SD dengan jumlah bantuan Rp 900.000 pertahun. Keluarga dengan anak yang masih duduk di bangku SMP jumlah bantuannya Rp 1,5 juta. Sedangkan untuk anak SMA yang masuk dalam PKH besar bantuannya Rp 2 juta pertahun. "Lansia dan penyandang disabilitas juga masuk dalam komponen PKH. Besaran bantuannya Rp 2,4 juta pertahun. Bantuan ini diberikan dalam 4 tahap dan bisa diambil melalui bank yang menjadi anggota HIMBARA," ungkap Eko.

Koordinator PKH Kabupaten Sleman Suryantoro menambahkan, agar program ini terus tepat sasaran, pihaknya rutin melakukan pemuthakiran data atau cleansing data tiap tiga bulan. Dari penerima PKH sebanyak 42.300 orang, komponen ibu hamil dan menyusui sebanyak 149 orang, jumlah untuk anak usia dini 6.915, jumlah anak SD sebanyak 15.765, anak SMP Sleman yang masuk ke Data Terpadu 10.070, jumlah anak SMA 12.368. (Aha)-f

SLEMAN (KR) - Program Keluarga Kesejahteraan Sosial (DKTS) per Oktober

PKH sebanyak 42.300 orang. Kepala Dinas Sosial Sleman Eko Suhargono mengatakan, ibu hamil dan menyusui yang bisa menerima bantuan Rp 3 juta pertahun ini harus sudah masuk dalam PKH. Program ini sebenarnya merupakan pro-

Menurut Eko, adanya informasi yang ti-

masuk dalam daftar penerima bantuan.

Azzahra Raih Juara 1 Lomba Bahasa Jepang



KR-Istimewa Pengumuman juara 1 disampaikan melalui Zoom.

SLEMAN (KR) - Me-

nyukai berbagai bahasa asing menjadi modal Azzahra Rizky Anisa mengikuti lomba. Barubaru ini siswi kelas XI jurusan keperawatan SMK Kesehatan Sadewa berhasil meraih juara 1 lomba bahasa Jepang tingkat

DIY dan Jawa Tengah. Menurut Azzahra, ajang Bunkasai 2021 diadakan Musyawarah Guru Mata

Pelajaran (MGMP) secara daring karena adanya pandemi Covid-19. Azzahra kemudian mengikuti lomba Bidio Kontesuto No Kekka. Para peserta diminta membuat video berdurasi tiga menit kemudian diupload di kanal YouTube.

"Saya kemarin membuat video seperti membuat vlog sendiri dengan bahasa Jepang. Kami menggambarkan semangat untuk tetap belajar kelompok dengan protokol kesehatan yang ditetapkan. Pengambilan video juga dibantu guru dan teman-teman di sekolah," kata Azzahra kepada KR, Selasa (19/2).

Meski belum terlalu mahir dan lancar berbahasa Jepang, tapi video berbahasa Jepang yang dibuat membuatnya berhasil meraih juara 1. Bagi Azzahra, menekuni bahasa asing memang menjadi kesukaannya. Sebelum lomba bahasa Jepang, ia juga pernah mengikuti lomba bahasa Inggris tingkat ASEAN. Meski belum meraih juara, namun hal itu bisa menambah pengalaman baginya.

Azzahra menuturkan, sejak kecil sudah suka jika melihat seseorang piawai berbahasa asing. Hal itu membuatnya bersemangat untuk mempelajari bahasa lain selain Bahasa Indo-**(Aha)** -f nesia.

